BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA INFORMASI ANTISIPASI PERINGATAN DINI TSUNAMI

4.1. Poster

Media poster adalah salah satu media dalam menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk visual dan lebih informatif tentang adanya informasi antisipasi peringatan dini Tsunami, media poster ini ditempatkan di tempat keramaian seperti tempat perbelanjaan di sekitar pantai dan di tempat pusat informasi.

Pendekatan kreatif yang dilakukan melalui *headline* “antisipasi tsunami”, dan *tagline* visual “kenali tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya” serta penambahan ikon-ikon sebagai tampilan visual dari penjelasan tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya. Di media poster ini visualnya adalah menggambarkan pemandangan di pantai. Material yang digunakan yaitu *Art Paper* 230 gr dengan ukuran A2 (59,4 cm x 42 cm), teknis produksi cetak offset.



Gambar 4.1.1 Media poster

4.2. Spanduk

Media spanduk ini akan ditempatkan di setiap jalan utama kawasan pantai Pangandaran yang akan banyak dilewati oleh kendaraan dan yang akan melewati daerah wisata pantai Pangandaran dan pemberian tipografi *headline* “Antisipasi Tsunami”, dan *tagline* visual “kenali tanda-tanda datangnya tsunami dan antisipasinya“. Material vynil dengan ukuran 300 cm x 100 cm, cetak digital printing.



Gambar 4.2.1 Media spanduk

4.3. Flyer

media flyer ini akan dibagikan langsung kepada wisatawan yang berada di sekitar pantai Pangandaran. Pendekatan kreatif yang dilakukan melalui *headline* “Antisipasi Tsunami”, dan *tagline* visual “kenali tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya” serta penambahan ikon-ikon sebagai tampilan visual dari penjelasan tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya. Di media flyer ini visualnya adalah menggambarkan pemandangan di pantai. Mirip dengan poster, namun ada sedikit perbedaan elemen visual. Material yang digunakan yaitu *Art Paper* 120 gr dengan ukuran 30 cm x 21 cm. Teknis produksi cetak offset.



Gambar 4.3.1 Media flyer

4.4. Billboard

Media billboard adalah salah satu media dalam penyampaiannya harus sangat jelas dan singkat karena media ini dipasang di jalan besar maupun jalan tol sehingga memudahkan pengendara mengerti pesan yang ingin disampaikan.

Alasan berbedanya tampilan ilustrasi pada media ini dikarenakan adanya tahapan yang dibagi-bagi yaitu tahap pengenalan, pendalaman dan pengingat. Dalam penyampaian pesannya, dilakukan pendekatan kreatif melalui *headline* “Antisipasi Tsunami”, dan *tagline* visual “kenali tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya”.

Di media billboard ini hanya menggambarkan pemandangan di pantai dengan *headline* dan *tagline*. Tanpa adanya penjelasan tentang tanda-tanda datangnya Tsunami dan antisipasinya. Hal ini dekarenakan billboard hanya akan dibaca sekian detik oleh pengendara di jalan raya, hal ini dikarenakan media ini ditempatkan pada tahap pengingat dan fokus pada *headline* dan *tagline*. Material yang digunakan yaitu vynil atau plat esel dengan ukuran 600 cm x 400 cm, dengan teknis produksi Digital printing.



Gambar 4.4.1 Media billboard

4.5. Baliho

Media baliho ini ditempatkan pada bangunan dengan penempatan media *landscape*, pada media ini hanya ditampilkan ikon-ikon tanpa penjelasan datangnya Tsunami dan antisipasinya, alasannya adalah Karena penjelasan tersebut sudah di tampilkan pada media yang memiliki poin dengan kemungkinan dibaca dengan waktu kapan saja seperti brosur, flyer, dan poster. Maka pemakaian ilustrasi baliho ini diharapkan para wisatawan sudah mengerti arti dari visual ikon-ikon yang terdapat di dalamnya. Material vynil, ukuran 350 cm x 250 cm, cetak digital printing.



Gambar 4.5.1 Media baliho

4.6. T-Shirt

Pada media ini hanya ada *headline* dan *tagline* dengan alasan pengingat sebuah pesan. Material yang akan digunakan adalan *cotton combad* dengan ukuran *all size*



Gambar 4.6.1 Media T-Shirt

4.7. Umbul-umbul

Media ini biasanya ditempatkan dipinggir-pinggir jalan menuju tempat wisata kawasan pantai Pangandaran. Tampilan visual masih dengan *background* pemandangan pantai dengan *headline* dan *tagline.* Penempatan media ditempatkan secara potrait, Material vynil dengan ukuran 400 cm x 60 cm, cetak digital printing.



Gambar 4.7.1 Media umbul-umbul

4.8. Web Banner

Media ini akan dipajang pada sebuah website tentang panduan wisata yaitu www.tourismwestjava.com. Tampilan visual hanya akan menggunakan *headline* dan *tagline.*



Gambar 4.8.1 Media web banner

4.9. Iklan Majalah

Pemasangan informasi pada majalah akan dipajang pada majalah pangandaran *wave magazine*, dengan tampilan satu halaman penuh, dengan visual lengkap dengan penjelasan datangnya tsunami dan antisipasinya, serta *headline* dan *tagline*. Material *art papper* 150 gr.



Gambar 4.9.1 Media iklan majalah

4.10. Kalender Meja

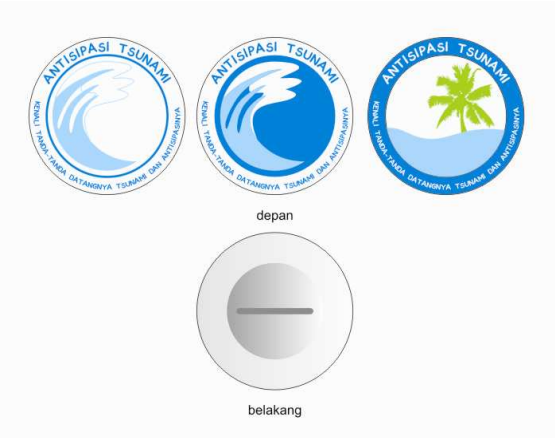
media ini akan disebarkan secara terbatas, seperti di kantor pemerintah kabupaten ciamis, dan kantor balawista pangandaran serta akan dibagikan pada pekerja di kantor-kantor tersebut. Media ini berukuran 20 cm x 12 cm



Gambar 4.10.1 Media kalender meja

4.11. Pin

Pin akan dibagikan secara cuma-cuma melalui penjaga pantai yang sedang tidak bertugas ketika diadakan *event* di pantai Pangandaran seperti festival layang-layang. Material yang digunakan terbuat dari plastic yang berdiameter 4 cm.



Gambar 4.11.1 Media pin

4.12. Gantungan Kunci

Sama halnya seperti pin, media gantungan kunci akan disebarkan melalui even yang sedang berlangsung di pantai. Material yang digunakan terbuat dari plastik, dengan diameter 4 cm



Gambar 4.12.1 Media gantungan kunci

4.13. Stiker

Seperti halnya pin dan gantungan kunci, stiker juga akan disebar di kawasan pantai Pangandaran. Stiker yang digunakan ada dua jenis yang terdiri dari *headline* dan *tagline* secara terpisah dengan bentuk kotak dan persegi panjang, sticker bentuk kotak dengan ukuran 6 cm x 8 cm bertuliskan tagline, sedangkan sticker persegi panjang dengan ukuran 2.5 cm x 7 cm bertuliskan headline. Material yang digunakan adalah *vynil* stiker.



Gambar 4.13.1 Media stiker

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku :

Andi.(2003). Analisa Sistem Informasi, Jakarta: Andi.

Diposaptono, Subandono. & Budiman. (2008) Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami, Jakarta: ilmiah populer.

Effendy ,Onong Uchjana. (2007). Hubungan Masyarakat , Jakarta: PT remaja rosdakarya.

Kerlen, Mark. (2007) Dasar-dasar Perencanaan Ruangan, Jakarta: Erlangga.

Rose, Sue. (2003). 100 Ide Kreatif untuk warna, Jakarta: Erlangga.

Setiabudi, A.(2006). Bangkit dari Puing-puing Tsunami. Jakarta: Departemen pekerjaan umum.

Sihombing, Danton. (2001). Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta: Gramedia.

Suhartono, Cendrawati. (2009). Tsunami : Gejala-gejala Tsunami, Jakarta: Multi Donor Fund.

Suhartono, Cendrawati. (2009). Tsunami : Tanda-tanda Datangnya Tsunami, Jakarta: Multi Donor Fund.

Sumber dari website :

Anonim. (2010). Geophysical institute, UAF, *Whats is a tsunami ?*, tersedia di : http://www.aeic.alaska.edu/tsunami/tsunami_poster.html, (29 april 2010)

Heinich. (2010). *pengertian media*, tersedia di : http://kurtek.upi.edu/pengertian_media, (2 mei 2010)

Kipling, Joseph Rudyard. (2010). *Analisis 5w 1h*, tersedia di : http://id.wikipedia.org/analisa, (2 mei 2010)

Adi. 2006 (18 Juli). *Suara pembaruan daily*. Tersedia di : http://www.suarapembaruan.com/News/2006/07/18/Utama/ut01.htm, (29 April 2010)

LAMPIRAN

- hasil quisioner dari 50 orang

    1. apakah anda tahu tentang tsunami ?
       ya (50 orang)
       tidak (0 orang)
    2. apakah anda tahu tentang antisipasi peringatan dini tsunami ?
       Ya (8 orang)
       Tidak (42 orang)
    3. apakah anda tahu tentang gejala datangnya tsunami ?
       Ya (6 orang)
       Tidak (44 orang)
    4. apakah media informasi antisipasi peringatan dini tsunami perlu di informasikan ?
       Ya (48 orang)
       Tidak (2 orang)
    5. apakah anda setuju jika di pantai pangandaran dipajang media informasi mengenai antisipasi peringatan dini tsunami
       Ya (45 orang)
       Tidak (5 orang)

- Tsunami berasal dari bahasa Jepang yaitu tsu yang berarti pelabuhan dan nami yang berarti gelombang, Secara kata demi kata berarti ombak besar di pelabuhan adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba (bangkit dari puing-puing tsunami, 28 April 2010).
- www.aeic.alaska.edu (29 April 2010) media informasi tentang antisipasi peringatan dini tsunami berisikan tetang peringatan dan tips dalam menghadapi tsunami.
- Andi (2 april 2010), dalam bukunya yang berjudul analisa sistem informasi. menyatakan bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

- Andi, analisa sistem informasi (2 April 2010) tujuan utama informasi adalah mengumpulkan data, memprosesnya menjadi informasi kemudian mengubah informasi menjadi pengetahuan untuk sebuah tujuan khusus
- Andi, analisa sistem informasi (2 April 2010), yaitu informasi harus akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau menyesatkan.
- Subandono Diposaptono dan Budiman, dalam bukunya yang berjudul hidup akrab dngean gempa dan tsunami (28 April, 2010), tsunami disamakan dengan gelombang pasang. Dalam tahun-tahun terakhir, tanggapan ini telah dinyatakan tidak sesuai lagi, terutama dalam komunitas peneliti, karena gelombang pasang tidak ada hubungannya dengan tsunami.
- Cendrawati Suhartono dalam bukunya yang berjudul tsunami (14 Mei 2010) gejala-gejala tsunami
- hasil penelitian langsung pantai pangandaran 20 maret 2010 di pantai Pangandaran telah memiliki media informasi tentang antisipasi peringatan dini tsunami, namun peletakan dan penyebarannya belum menyeluruh di tempat wisata sekitar pantai, masih hanya terpajang di kantor pemerintahan seperti kantor kelurahan, dan itupun kondisinya sangat tidak terawat.
- Cendrawati Suhartono dalam bukunya yang berjudul tsunami (2 mei 2010) saran dan ciri ketika tsunami datang
- Metode alanisa 5W + 1H adalah metode yang di kemukakan oleh Joseph Rudyard Kipling (http://ruanganalisa.org.id, 2 mei 2010)
- Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA dalam bukunya yang berjudul hubungan masyarakat (2 mei 2010) komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi pesan, ide, gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya.

- Mark Kerlen, dasa-dasar perencanaan ruangan (14 mei 2010), Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk.
- Danton sihombing, tipografi dalam desain grafis (14 mei 2010), Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.
- Sue Rose, 100 ide kreatif untuk warna (14 mei 2010), Warna adalah rentang yang diperoleh apabila cahaya diuraikan kedalam komponen (bagian dari keseluruhan) tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (putih).
- Sue Rose, 100 ide kreatif untuk warna (18 juli 2010) arti dari warna
- Menurut Heinich dalam situs http://kurtek.upi.edu (2 mei 2010) media merupakan alat saluran komunikasi.


ANTISIPASI
TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA
kenali tanda-tanda datangnya tsunami
> Air laut akan surut secara tiba-tiba.
> Terciumnya bau garam yang menyengat secara tiba-tiba.
> Munculnya buih-buih yang sangat banyak di pantai.
> Terdengar suara ledakan yang sangat keras
> Terlihat gelombang tinggi yang sangat tebal dari arah lautan.
> Terdengar suara sirine panjang yang dibunyikan, yang menandakan akan terjadinya tsunami.
jika sudah ada tanda-tanda tersebut, maka yang harus dilakukan adalah :
> jika berada di tengah laut maka bergeraklah ke arah lautan yang lebih dalam
> jika berada di dekat pantai, maka diutamakan berlari ke tempat yang lebih tinggi, atau jika tidak memungkinkan carilah bangunan, atau pohon yang tinggi (tsunami akan terjadi 20 menit setelah gempa terjadi.


KENALI
TANDA-TANDA
DATANGNYA
TSUNAMI
DAN
ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI
TSUNAMI


KENALI
TANDA-TANDA
DATANGNYA
TSUNAMI
DAN
ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI
TSUNAMI


ANTISIPASI
TSUNAMI
KENALI
TANDA-TANDA
DATANGNYA
TSUNAMI
DAN
ANTISIPASINYA !


ANTISIPASI
TSUNAMI
KENALI
TANDA-TANDA
DATANGNYA
TSUNAMI
DAN
ANTISIPASINYA !


kenali tanda-tanda datangnya tsunami
> Air laut akan surut secara tiba-tiba.
> Terciumnya bau garam yang menyengat secara tiba-tiba.
> Munculnya buih-buih yang sangat banyak di pantai
> Terdengar suara ledakan yang sangat keras
> Terlihat gelombang tinggi yang sangat tebal dari arah lautan.
> Terdengar suara sirine panjang yang dibunyikan, yang menandakan akan terjadinya tsunami.
jika sudah ada tanda-tanda tersebut, maka yang harus dilakukan adalah :
> jika berada di tengah laut maka bergeraklah ke arah lautan yang lebih dalam
> jika berada di dekat pantai, maka diutamakan berlari ke tempat yang lebih tinggi, atau jika tidak memungkinkan carilah bangunan, atau pohon yang tinggi (tsunami akan terjadi 20 menit setelah gempa terjadi.
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI
TSUNAMI


ANTISIPASI
TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !


ANTISIPASI TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
kenali tanda-tanda datangnya tsunami
> Air laut akan surut secara tiba-tiba.
> Terciumnya bau garam yang menyengat secara tiba-tiba.
> Munculnya buih-buih yang sangat banyak di pantai
> Terdengar suara ledakan yang sangat keras
> Terlihat gelombang tinggi yang sangat tebal dari arah lautan.
> Terdengar suara sirine panjang yang dibunyikan, yang menandakan akan terjadinya tsunami.
jika sudah ada tanda-tanda tersebut, maka yang harus dilakukan adalah :
> jika berada di tengah laut maka bergeraklah ke arah lautan yang lebih dalam
> jika berada di dekat pantai, maka diutamakan berlari ke tempat yang lebih tinggi.
atau jika tidak memungkinkan carilah bangunan, atau pohon yang tinggi
(tsunami akan terjadi 20 menit setelah gempa terjadi.

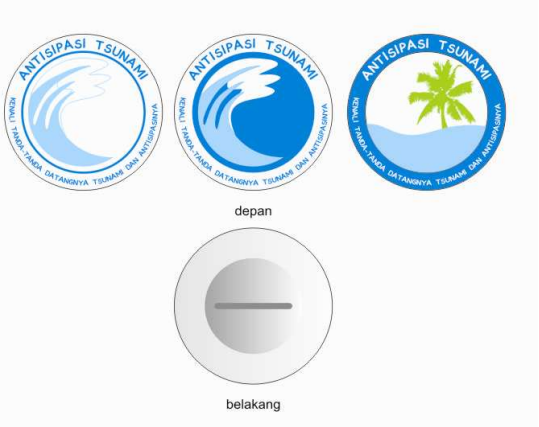

KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI !
> Air laut akan surut secara tiba-tiba.
> Terciumnya bau garam yang menyengat secara tiba-tiba.
> Munculnya buih-buih yang sangat banyak di pantai
> Terdengar suara ledakan yang sangat keras
> Terlihat gelombang tinggi yang sangat tebal dari arah lautan.
> Terdengar suara sirine panjang yang dibunyikan, yang menandakan akan terjadinya tsunami
JIKA SUDAH ADA TANDA-TANDA TERSEBUT, MAKA YANG HARUS DILAKUKAN ADALAH :
> jika berada di tengah laut maka bergeraklah ke arah lautan yang lebih dalam
> jika berada di dekat pantai, maka diutamakan berlari ke tempat yang lebih tinggi.
atau jika memungkinkan carilah bangunan atau pohon yang tinggi
(tsunami akan terjadi 20 menit setelah gempa terjadi)
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !

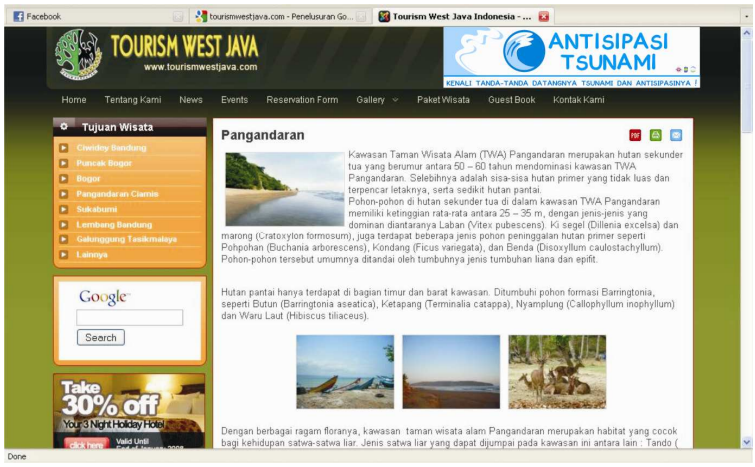

KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI TSUNAMI
ANTISIPASI TSUNAMI


ANTISIPASI TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
DESEMBER
Ahad Senin Selasa Rabu Kamis Jum'at Sabtu
1 2 3 4 5 6
7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20
21 22 23 24 25 26 27
28 29 30 31

luar dalam


Pantai Barat
(West Beach)
Pantai Timur
(East Beach)
CAGAR ALAM
CIKOLE
CILEGON
Pangandaran Tourist Map
HOTLINE
ANTISIPASI TSUNAMI
kenali tanda-tanda datangnya tsunami
› Air laut akan surut secara tiba-tiba.
› Terciumnya bau garam yang menyengat secara tiba-tiba.
› Munculnya buih-buih yang sangat banyak di pantai
› Terdengar suara ledakan yang sangat keras
› Terlihat gelombang tinggi yang sangat tebal dari arah lautan.
› Terdengar suara sirine panjang yang dibunyikan, yang menandakan akan terjadinya tsunami.
jika sudah ada tanda-tanda tersebut, maka yang harus dilakukan adalah :
› jika berada di tengah laut maka bergeraklah ke arah lautan yang lebih dalam
› jika berada di dekat pantai, maka diutamakan berlari ke tempat yang lebih tinggi, atau jika tidak memungkinkan carilah bangunan, atau pohon yang tinggi (tsunami akan terjadi 20 menit setelah gempa terjadi.
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !


ANTISIPASI TSUNAMI
depan
belakang


Facebook
tourismwestjava.com - Penelusuran Go...
Tourism West Java Indonesia - ...
TOURISM WEST JAVA
www.tourismwestjava.com
ANTISIPASI TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
Home
Tentang Kami
News
Events
Reservation Form
Gallery
Paket Wisata
Guest Book
Kontak Kami
Tujuan Wisata
Ciwidey Bandung
Puncak Bogor
Bogor
Pangandaran Ciamis
Sukabumi
Lembang Bandung
Gelunggung Tasikmalaya
Lainnya
Google
Search
Take 30% off
Your 3 Night Holiday Hotel
Pangandaran
Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Pangandaran merupakan hutan sekunder tua yang berumur antara 50 – 60 tahun mendominasi kawasan TWA Pangandaran. Selebihnya adalah sisa-sisa hutan primer yang tidak luas dan terpencar letaknya, serta sedikit hutan pantai.
Pohon-pohon di hutan sekunder tua di dalam kawasan TWA Pangandaran memiliki ketinggian rata-rata antara 25 – 35 m, dengan jenis-jenis yang dominan diantaranya Laban (Vitex pubescens). Ki segel (Dillenia excelsa) dan marong (Cratoxylon formosum), juga terdapat beberapa jenis pohon peninggalan hutan primer seperti Pohpohan (Buchania arborescens), Kondang (Ficus variegata), dan Benda (Disoxyllum caulostachyllum). Pohon-pohon tersebut umumnya ditandai oleh tumbuhnya jenis tumbuhan liana dan epifit.
Hutan pantai hanya terdapat di bagian timur dan barat kawasan. Ditumbuhi pohon formasi Barringtonia, seperti Butun (Barringtonia aseatica), Ketapang (Terminalia catappa), Nyamplung (Callophyllum inophyllum) dan Waru Laut (Hibiscus tiliaceus).
Dengan berbagai ragam floranya, kawasan taman wisata alam Pangandaran merupakan habitat yang cocok bagi kehidupan satwa-satwa liar. Jenis satwa liar yang dapat dijumpai pada kawasan ini antara lain : Tando (
Done


ANTISIPASI TSUNAMI
KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
depan
belakang


KENALI TANDA-TANDA DATANGNYA TSUNAMI DAN ANTISIPASINYA !
ANTISIPASI TSUNAMI